

**PEMBERDAYAAN DAN PEMBINAAN MASYARAKAT EKONOMI LEMAH  
DI LINGKUNGAN IV KELURAHAN SIDOMULIO  
KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN**

**Anton A. P. Sinaga<sup>✉</sup>, Henri Saragih, Elperida J. Sinurat, Maludin Panjaitan, Jon Henri  
Purba, A. P. Tambunan, Hotlan Butarbutar, Junika Napitupulu, Kristanty M. N.  
Nadapdap, Mangasa Panjaitan, Mislan Sihite**

Program Studi Manajemen, Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

Email: [anton.ap.sinaga88@gmail.com](mailto:anton.ap.sinaga88@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol1No1.pp5-9>

**ABSTRACT**

*The purpose of community service activities in the form of Empowerment and Fostering of Weak Economic Communities is to provide input on what businesses can be developed according to the conditions in the environment and in accordance with the current situation, namely the Covid 19 Pandemic outbreak. The target audience in this PPM activity are people who live in Neighborhood IV, Sidomulio Village, Medan Tuntungan District, totaling 25 people whose livelihoods are as farmers and also as farm laborers. The availability of adequate academics in giving lectures on Empowerment and Development of Weak Economic Communities at the Management Study Program, Faculty of Economics, Indonesian Methodist University, the enthusiasm of the participants, the support of the Village Head and the Head of the Environment for the implementation of activities and supporting funds from UMI are the supporters of the implementation of this PPM activity. The problem is the limited time for coaching. The benefits that participants get from this PPM activity include fostering economically weak communities.*

**Keyword: Empowerment, Coaching.**

**ABSTRAK**

Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat Ekonomi Lemah adalah untuk memberikan masukan tentang usaha apa yang dapat dikembangkan sesuai dengan keadaan di lingkungan dan sesuai dengan keadaan saat ini yaitu adanya wabah Pandemi Covid 19. Khalayak sasaran dalam kegiatan PPM ini adalah masyarakat yang berdomisili di Lingkungan IV Kelurahan Sidomulio Kecamatan Medan Tuntungan berjumlah 25 orang yang mata pencahariannya adalah sebagai petani dan juga sebagai buruh petani. Ketersediaan para akademisi yang memadai dalam memberikan ceramah Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat Ekonomi Lemah di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia, antusiasme peserta, dukungan Lurah dan Ketua Lingkungan terhadap pelaksanaan kegiatan dan dana pendukung dari UMI merupakan pendukung terlaksananya kegiatan PPM ini. Adapun yang menjadi kendala adalah keterbatasan waktu untuk pembinaan. Manfaat yang diperoleh peserta dari kegiatan PPM ini antara lain membina masyarakat ekonomi lemah.

**Kata Kunci: Pemberdayaan, Pembinaan.**

**PENDAHULUAN**

Sesuai dengan program kerja yang telah dimiliki oleh Fakultas Ekonomi terutama Program Studi Manajemen dalam penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah

pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini sudah menjadi kewajiban dan merupakan agenda kegiatan rutin setiap tahun sebagai tanggung jawab dan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun ini program studi memilih topik yang

dibutuhkan di masyarakat Lingkungan IV Kelurahan Sidomulio Kecamatan Medan Tuntungan

Masalah kemiskinan di Indonesia merupakan masalah sosial yang senantiasa hadir di tengah masyarakat, khususnya di negara-negara berkembang (Oliver & David, 2014). Kemiskinan memang telah lama ada sejak dahulu kala dan masih hadir hingga saat ini, bahkan semakin meningkat sejalan dengan krisis multidimensional yang masih dihadapi oleh bangsa Indonesia. Karena kemiskinan adalah multidimensi, masyarakat miskin membutuhkan kemampuan pada tingkat individu (seperti kesehatan, pendidikan dan perumahan) dan pada tingkat kolektif (seperti bertindak bersama untuk mengatasi masalah). Memberdayakan masyarakat miskin dan terbelakang menuntut upaya menghilangkan penyebab ketidakmampuan mereka meningkatkan kualitas hidupnya.

Kemiskinan adalah suatu kondisi ketidakmampuan secara ekonomi untuk memenuhi standar hidup rata-rata masyarakat di suatu daerah. Kondisi ketidakmampuan ini ditandai dengan rendahnya kemampuan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok baik berupa pangan, sandang, maupun papan. Kemampuan pendapatan yang rendah ini juga akan berdampak berkurangnya kemampuan untuk memenuhi standar hidup rata-rata seperti standar kesehatan masyarakat dan standar pendidikan.

Kondisi masyarakat yang disebut miskin dapat diketahui berdasarkan kemampuan pendapatan dalam memenuhi standar hidup. Pada prinsipnya, standar hidup di suatu masyarakat tidak sekedar tercukupinya kebutuhan akan pangan, akan tetapi juga tercukupinya kebutuhan akan kesehatan maupun pendidikan. Tempat tinggal ataupun pemukiman yang layak merupakan salah satu dari standar hidup atau standar kesejahteraan masyarakat di suatu daerah. Berdasarkan kondisi ini, suatu masyarakat disebut miskin apabila memiliki pendapatan jauh lebih rendah dari rata – rata pendapatan sehingga tidak banyak memiliki kesempatan untuk mensejahterakan dirinya (Budiyo & Sukaris, 2019).

Kemiskinan biasanya terjadi ketika individu tidak mampu memberdayakan potensi dirinya secara maksimal untuk mencapai kesejahteraan dalam kehidupannya secara mandiri (Nanga, 2005). Kemiskinan yang diderita oleh masyarakat Indonesia tidak hanya masalah kecerdasan, tetapi masalah keahlian hidup, karena keahlian dapat membuat masyarakat menjadi *survive* dalam menjalani hidup dan mencapai apa yang mereka inginkan. Tanpa keahlian hidup mereka tidak akan mendapatkan peluang untuk memenangkan perlombaan hidup yang semakin keras terlebih dimasa Covid 19 saat ini.

Krisis ekonomi yang terjadi telah menyadarkan semua pihak bahwa Peranan Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat Ekonomi Lemah sangat penting. Hal inilah yang menjadi latar belakang para Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia untuk mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai **“Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat Ekonomi Lemah di Lingkungan IV Kelurahan Sidomulio Kecamatan Medan Tuntungan”**.

#### TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- Implementasi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada unsur pengabdian pada masyarakat.
- Memberikan sumbangan pemikiran dan transfer ilmu kepada masyarakat khususnya Masyarakat Lingkungan IV Kelurahan Sidomulio Kecamatan Medan Tuntungan
- Memperkenalkan lebih dekat Universitas Methodist Indonesia khususnya Fakultas Ekonomi kepada masyarakat.
- Sebagai forum untuk bertukar pikiran antara pihak masyarakat dengan perguruan tinggi dalam hal mempersiapkan ada anak-anak dari Lingkungan IV Kelurahan Sidomulio Kecamatan Medan Tuntungan.

## METODE PELAKSANAAN

### *Mitra Pengabdian*

Lokasi pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dilakukan di Lingkungan IV Kelurahan Sidomulio Kecamatan Medan Tuntungan

### *Materi*

Materi yang disampaikan adalah: "Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat Ekonomi Lemah".

### *Waktu dan Tempat Pelaksanaan*

Hari/Tanggal : Jumat-Sabtu, 26-27 Maret 2021

Tempat : Lingkungan IV Kelurahan Sidomulio Kec. Medan Tuntungan

Pukul : 09.00 – 14.00 WIB

### *Peserta Kegiatan*

a. Masyarakat Lingkungan IV = 25 Orang

b. Tim Pengabdian (Dosen) = 10 Orang

Total Keseluruhan Peserta = 36 Orang

### *Metode Pembinaan*

Metode pembinaan dilakukan dengan cara metode ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan tentang pentingnya pemberdayaan masyarakat ekonomi lemah. Metode tanya jawab untuk memberi kesempatan para peserta berkonsultasi dalam memahami materi yang telah disiapkan.

## HASIL

Hasil yang dicapai mencakup beberapa komponen sebagai berikut :

- Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan  
Target peserta direncanakan sebelumnya adalah masyarakat Lingkungan IV yang tidak mempunyai pekerjaan sejumlah 25 orang. Dapat dikatakan target peserta tercapai.
- Ketercapaian tujuan pelatihan  
Ketercapaian tujuan ceramah Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat Ekonomi Lemah secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan secara detil. Namun dilihat dari tanggapan para peserta,

tanya jawaban atas kasus yang diberikan, maka dapat disimpulkan tujuan kegiatan ini dapat tercapai.

- Ketercapaian target materi yang telah direncanakan  
Ketercapaian target materi pada kegiatan PPM ini cukup baik, karena materi telah dapat disampaikan secara keseluruhan dengan metode ceramah, dan tanya jawab atas contoh kasus.
- Kemampuan peserta dalam penguasaan materi  
Kemampuan peserta dalam penguasaan materi masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan peserta yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak hanya disampaikan dalam waktu dua hari sehingga tidak cukup waktu bagi peserta untuk memahami dan mempraktekkan secara lengkap semua materi yang diberikan.

Secara keseluruhan kegiatan ceramah tentang Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat Ekonomi Lemah pada masyarakat Lingkungan IV Kelurahan Sidomulio dapat dikatakan berhasil, selain dari keempat komponen diatas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti ceramah tersebut.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan, berikut faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan PPM.

Faktor pendukungnya adalah tersedianya akademisi yang memadai di Program Studi Manajemen FE UMI, antusiasme para peserta terhadap pelatihan ini, dukungan Lurah Kelurahan Sidomulio Kecamatan Medan Tuntungan yang menyambut baik pelaksanaan kegiatan pelatihan dan membantu tim PPM mengorganisasikan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan, serta ketersediaan dana pendukung dari UMI guna penyelenggaraan kegiatan PPM ini. Faktor penghambatnya adalah waktu pembinaan tidak cukup.



(a)



(b)

**Gambar 1.** (a) Foto Bersama Tim dan Peserta PKM (b) Penyerahan Solidaritas Dekan kepada Perwakilan Peserta PKM

## STRATEGI MENGATASI KESULITAN KEUANGAN

Akhir-akhir ini, banyak masyarakat mengeluh (terlebih dimasa Covid 19 ini), hal ini ditandai dengan:

- a. Menurunnya kemampuan daya beli
- b. Harga barang naik terus
- c. Pengangguran bertambah

Keadaan ini mengakibatkan pendapatan kita mengalami penurunan dan kemiskinan pun bertambah-tambah terus, lalu bagaimana sikap kita, apakah kita pasrah begitu saja ?

Tentu saja tidak, harus ada upaya untuk keluar dari kemelut tersebut, antara lain: Kenapa ada permintaan (Karena kebutuhan, keinginan dan kemampuan) (Roos, 2019)

1. Usaha kecil yang berbeda dengan yang sudah ada, misalnya jual kripik dengan bungkus yang bisa di konsumsi (Rumput laut), kecuali itu bahwa kita go green.
2. Buka usaha modal kecil jualan kue & jajanan gorengan

3. Warung Mie Pangsit (Usaha Kuliner)---Modal kecil.

Jangan pernah anggap remeh jenis usaha makanan yang satu ini. Berjualan mie pangsit sebenarnya sangat menguntungkan karena modal untuk operasional setiap harinya terbilang sangat kecil. Memang pada awal merintis harus melengkapi terlebih dahulu semua peralatan memasak, menyewa lokasi jika membuka warung tetap atau memakai gerobak sebagai sarana berjualan keliling. Akan tetapi keperluan modal yang anda butuhkan untuk jualan setiap harinya terbilang sangat murah meriah, dari sekian banyak penjual mie pangsit yang pernah kami tanya, mereka mengatakan cukup mudah untuk bisa meraih keuntungan 3 x lipat dari modal belanja bahan pokoknya.

4. Warung kopi sederhana dan kekinian

Peluang usaha dengan modal yang kecil selanjutnya adalah membuka warung kopi sederhana jika anda memiliki target lokasi yang sangat ideal dan cocok dengan jenis usaha ini. Minimal ialah tempat yang dekat dengan keramaian seperti pasar, terminal, atau sekitar pangkalan ojek dan tempat yang banyak orang berlalu lalang lainnya.

5. Jasa potong rambut

Tidak perlu membuka salon yang mewah dan lengkap dengan peralatan modern jika ingin membuka usaha jasa potong rambut dengan menggunakan modal yang minim.

6. Dagang jual sayur keliling – Salah satu kebutuhan masyarakat adalah berinteraksi atau sosial

Kemudian menyikapi pola hidup bersosial masyarakat sekarang ini yang selalu ingin dilayani dengan cepat, praktis, mudah dan juga ekonomis, maka peluang usaha kecil yang satu ini memiliki potensi yang sangat menjanjikan keuntungan besar.

7. Jual paket data internet – Semua orang, dari bayi sampai oppung-oppung

8. Menjual asesoris wanita banyak kebutuhannya Tidak terlalu sulit memasarkan produknya, pasalnya hampir semua wanita menyukai aksesoris, baik gelang, bros, pita rambut,

kalung hingga bandana. Aksesoris disukai dari berbagai usia, anak-anak, remaja, ibu-ibu hingga pekerja kantor.

Kesemuanya itu, harus penuh Semangat dan semangat, sebab dengan semangat kita bisa melampaui kemampuan kita. Semoga sukses



**Gambar 2.** Etalase Salah Satu Pelaku UMKM Penjual Kue dan Gorengan

## **KESIMPULAN**

Program pembinaan melalui ceramah diselenggarakan dengan baik dan berjalan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti ceramah dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu berakhir.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Budiyono, P., & Sukaris. (2019). *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Sidoarjo: Pindomedia Pustaka.
- Nanga, M. (2005). *Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Rajagrafinda Persada.
- Oliver, B., & David, R. J. (2014). *Makro Ekonomi* (Edisi Keen). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Roos, K. A. (2019). *Pengantar Bisnis (Mengelola Bisnis Dengan Perspektif Indonesia)*. Yogyakarta: Andi Offset.